

## RINGKASAN

Pada kegiatan penambangan keberadaan akan alat mekanis sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan penambangan, disamping meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Walaupun demikian dalam penggunaan perlu dilakukan perhitungan secara tepat agar kemampuan alat dapat digunakan secara optimal serta mempunyai tingkat efisiensi yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sekiranya perlu diadakan kajian teknis terhadap produktivitas alat muat dan alat angkut pada penambangan bijih emas di PT. Bumi Suksesindo. Kegiatan penambangan di PT. Bumi Suksesindo terdiri dari kegiatan pembongkaran bijih emas, pemuatan bijih emas ke alat angkut, serta pengangkutan bijih emas menuju *Ore Preparation Plant (OPP)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi alat muat dan alat angkut saat penelitian dilakukan, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produksi alat muat dan alat angkut, serta memberikan upaya perbaikan agar target produksi dapat tercapai.

Metode penelitian yang dilakukan diawali dengan studi literatur, observasi lapangan untuk pengambilan data primer dan sekunder secara langsung di lapangan, data yang didapatkan diolah dan dianalisis sehingga didapatkan alternatif penyelesaian masalah, serta mengamati perubahan nilai produktivitas alat setelah dilakukan perbaikan terhadap masalah yang terjadi.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum tercapainya target produksi dari alat angkut *dump truck* Caterpillar 773E yang digunakan dalam kegiatan penambangan bijih emas di *pit A* dengan target 495.000 bcm/bulan untuk bulan mei 2022.

Penelitian dilakukan di *pit A* PT. Bumi Suksesindo yang berada di Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu belum tercapainya target produksi pada *pit A* yang ditetapkan perusahaan. Produksi aktual yang dapat dihasilkan sebesar 500.114 bcm/bulan untuk alat muat atau 101% dari target produksi dan 421.026 bcm/bulan untuk alat angkut atau 85% dari target produksi. Hal ini disebabkan karena adanya penyempitan jalan dan efisiensi kerja yang belum maksimal.

Upaya yang dilakukan agar target produksi penambangan bijih emas dapat tercapai yaitu dengan memperbaiki geometri jalan yang berada di sekitar *pit A* dan meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan perbaikan terhadap hambatan-hambatan yang terjadi. Setelah dilakukan perbaikan produksi kemampuan alat muat mengalami peningkatan dari 500.114 bcm/bulan (101%) menjadi 514.823 bcm/bulan (104%) dan untuk alat angkut meningkat dari 421.026 bcm/bulan (85%) menjadi 509.287 bcm/bulan (102,9%) sehingga target produksi terpenuhi.